

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran-saran dari penulis

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya yaitu:

##### **1. Proses Komunikasi**

Pada Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung dalam meningkatkan Motivasi pemain dalam meraih prestasi sudah berjalan dengan cukup baik, proses komunikasi yang terjadi di Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung yaitu Primer dan Sekunder.

Dimana komunikasi Primer yang dilakukan oleh Pelatih dan Guru Pembina di ucapkan secara langsung kepada pemain dengan menggunakan bahasa dalam proses pemberian motivasi ataupun materi agar bisa mencapai prestasi. Dalam komunikasi primer pun melibatkan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal,

Komunikasi verbal yang di lakukan pesan motivasi untuk meraih prestasi yang disampaikan dengan secara lisan kepada seluruh pemain menjadikan pemain langsung menerima pesan tersebut dan langsung dipahami oleh pemain.

Sementara komunikasi non verbal yang dilakukan dengan cara yang dilakukan oleh Pelatih dan Guru Pembina yaitu berupa gesture tubuh seperti gerakan tangan memberika applause kepada pemain baik saat berhasil

melakukan sesuatu ataupun ketika berbuat kesalahan sehingga pemain lebih termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik lagi.

Komunikasi Sekunder memanfaatkan media komunikasi sebagai pemberian motivasi terhadap pemain. penyampaian informasi menjadi sangat cepat dengan adanya media sosial, media sosial itu sendiri membantu Tim Basket Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung. Informasi yang bisa langsung disebarkan melalui group chat

## **2 Hambatan Komunikasi**

Hambatan Komunikasi pada Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung dalam meningkatkan Motivasi pemain dalam meraih prestasi terdiri dari tiga aspek yaitu hambatan personal, semantik dan teknis.

Hambatan personal yang terjadi dengan adanya anggota Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah dengan jadwal bimbingan belajar dihari yang sama dengan jadwal latihan, membuat pesan atau motivasi yang diberikan Pelatih dan Guru Pembina menjadi tidak merata. Hal utama yang cukup memberatkan yaitu pada sisi psikologis pemain yang masih tidak stabil karena rata-rata pemain masih berusia dibawah 20 tahun, karena akibat dari ke tidak stabilan psikologis pemain menjadikan materi dan motivasi yang diberikan tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Sedangkan hambatan semantik yang terjadi Hambatan semantik berasal dari keterbatasan simbol yang digunakan dalam berkomunikasi Kadang kita memilih makna yang salah dan terjadilah kesalah pahaman. karena kurang

mengerti dengan apa yang diucapkan pelatih pemain menjadi melakukan kesalahan tersebut

Hambatan teknis terjadi ketika adanya gangguan yang menyebabkan terganggunya proses komunikasi

### **3. Pola Komunikasi**

Pola Komunikasi yang dilakukan yang dilakukan oleh Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung Dalam Meningkatkan Motivasi Pemain Untuk Meraih Prestasi. Motivasi yang dilakukan oleh Pelatih dan Pembina sudah cukup berjalan efektif, hal ini terlihat dari beberapa cara yang dilakukan oleh Pelatih atau Guru Pembina dalam memberikan motivasi seperti mengadakan kegiatan di luar jadwal latihan pemain, kegiatan tersebut sekaligus sebagai bentuk untuk memberikan hiburan kepada pemain agar tidak jenuh dan bisa me *refresh* kembali pikiran pemain yang sudah jenuh, kegiatan tersebut sekaligus memberikan kesempatan *shareing* untuk pemain untuk memberikan masukan kepada pelatih ataupun Pembina dimana komunikasi dua arah terjadi.

Komunikasi dua arah menjadi salah satu cara komunikasi yang dilakukan dimana pemain bisa memberikan masukan kepada pelatih baik berupa masukan untuk sistem permainan ataupun untuk teknis latihan, pemberian masukan tersebut memberikan dampak positif untuk tim karna pelatih jadi mengetahui ke inginan pemain nya.

## **5.2 Saran**

Saran penulis dalam menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan ini penulis mengemukakan saran-saran yang sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan penulis dalam membahas skripsi ini.

### **5.2.1 Saran Bagi Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung**

1. Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti kepada Tim Basket Putra Sekolah Menen Sebaiknya tim basket putra SMA Negeri 24 Bandung dapat mengadakan kegiatan yang mengasah kekompakan tim seperti *outbond*. Selain itu, untuk mengasah kemampuan komunikasi tim, serta meningkatkan kepercayaan di dalam tim, serta membangun komunikasi yang lebih baik.
  2. Sebaiknya pelatih dapat memutuskan secara tegas terkait jadwal latihan menekankan kepada pemain untuk bisa mengatur jadwal kegiatannya, agar latihan tidak terganggu oleh kegiatan lainnya.
- gah Atas Negeri 24 Bandung pelatih dan official yaitu:

### **5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Ada pun saran-saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti harus bisa lebih spesifik dan mendalami, menguasai lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komukasi Tim Basket Putra Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain dan lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian

selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.